

ABSTRAK

Latar Belakang : Gaya hidup masyarakat dunia khususnya Indonesia telah mengalami pergeseran terutama pola konsumsi masyarakat. Dengan mengonsumsi makanan enak, tinggi gula, dan tinggi lemak jenuh dapat mengakibatkan terjadinya hiperkolesterolemia. Salah satu tanaman obat, yaitu daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) mengandung golongan senyawa fenol, triterpenoid, flavonoid, dan tanin yang memiliki aktivitas antioksidan dan efek hipokolesterolemik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun karamunting terhadap penurunan kadar kolesterol total pada tikus putih hiperkolesterolemia.

Metode : Penelitian *true experimental* dengan *the randomized pre test-post test control group design* menggunakan 24 ekor tikus wistar jantan yang diinduksi diet tinggi lemak selama 28 hari, diintervensi ekstrak etanol daun karamunting dosis 60mg/300grbb, 120mg/300grbb, dan 240mg/300grbb selama 28 hari. Pengambilan darah sebanyak dua kali melalui sinus orbitalis dan pengecekan kolesterol total menggunakan metode *Cholesterol Oxidase-PAP*.

Hasil : Rerata kadar kolesterol total setelah perlakuan yang tertinggi tampak pada kelompok negatif, yaitu 86mg/dl dan terendah pada kelompok perlakuan dengan dosis 240mg/300grbb, yaitu 41,2mg/dl. Hasil uji *one-way ANOVA*, berbeda signifikan antar kelompok perlakuan dengan nilai $p=0,007$ ($p<0,05$).

Kesimpulan : Pemberian ekstrak etanol daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dapat menurunkan kadar kolesterol total tikus putih yang hiperkolesterolemia.

Kata kunci : Daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*), kolesterol total, hiperkolesterolemia.